

LAPORAN
PELATIHAN *INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL* (ISPO)
PROVINSI SULAWESI BARAT



TIM PENULIS

Sutan Tarmizi Lubis, SP., M. Sc.
Muhammad Nu'man

POLITEKNIK LPP
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pelatihan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Provinsi Sulawesi Barat

Bidang Pengabdian : Pelatihan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Sutan Tarmizi Lubi S.P., M.Sc.

b. NIDN : 5457772673130303

c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

d. Program Studi : Pengelolaan Perkebunan

e. Nomor HP : 085270044510

f. Alamat surel (email) : stn@poltekipp.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Muhammad Nu'man

b. NIDN/NIM :

c. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Veteran Yogyakarta

Sumber dana Penelitian :

Biaya Penelitian :



(Dr. Anna Kusumawati, S.P., M. Sc.)
NIDN: 0905048602

Yogyakarta, 28 Agustus 2025
Dosen Pelaksana,

(Sutan Tarmizi Lubis, S.P., M.Sc.)
NUPTK: 5457772673130303

Mengetahui,
Direktur Politeknik LPP Yogyakarta

Dr. Ir. M. Mustangin, S.T., M. Eng., IPM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Pendahuluan	1
B. Sasaran	2
C. Tujuan	2
D. Dasar penyelenggaraan	2
BAB II PENYELENGGARAAN	4
A. Pelaksana pelatihan.....	4
B. Penggunaan dana	14
C. Evaluasi	14
BAB III PENUTUP	16
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar panitia	4
Tabel 2	Daftar peserta dan domisili	5
Tabel 3	Jadwal kegiatan	8
Tabel 4	Daftar narasumber	9
Tabel 5	Kurikulum dan jumlah jam	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar peserta pelatihan dan tempat domisili
2. Rekapitulasi presensi peserta pelatihan
3. Daftar narasumber/trainer/pengajaran dan tempat domisili
4. Kurikulum, jumlah jam, dan pengajar
5. Daftar hadir narasumber/trainer/pengajar
6. Surat tugas
7. Hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* peserta
8. Hasil evaluasi penyelenggaraan
9. Hasil evaluasi narasumber/trainer/pengajar
10. Dokumentasi

BAB I

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit berkelanjutan merupakan tuntutan dunia dan pasar global dalam rangka menjaga kelestarian alam. Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 telah menetapkan pedoman tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk memperbaiki tata kelola sawit yang lebih berkelanjutan. Sistem sertifikasi ini lebih dikenal dengan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*.

Pedoman yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian tersebut merupakan rangkuman dari seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan perkelapasawitan di Indonesia yang bersifat mandatori dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaku usaha Perkebunan kelapa sawit Indonesia.

Saat ini luas areal Perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai lebih dari 16,83 juta Ha dan merupakan areal Perkebunan kelapa sawit yang terluas di dunia. Dari luasan tersebut, 41% di antaranya merupakan Perkebunan rakyat. Dengan posisi dan peran Indonesia dalam industri kelapa sawit, maka semua pihak yang terkait dengan industri kelapa sawit sudah seharusnya ikut berperan aktif dalam mendukung kejayaan kelapa sawit Indonesia, terutama dalam menghadapi tekanan dunia terkait isu-isu lingkungan. Salah satu pihak yang terkait dengan industri kelapa sawit adalah petani/pekebun sawit yang menguasai areal lebih kurang 41% dari areal kelapa sawit di Indonesia, yang berperan dalam pengelolaan kebun. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang memadai bagi para petani/pekebun sawit terkait dengan Perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Peningkatan pemahaman tentang ISPO bagi petani/pekebun sawit merupakan kebutuhan yang mendesak dalam rangka menyamakan persepsi terhadap pelaksanaan Perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Melalui pelatihan ISPO ini, diharapkan para petani/pekebun sawit memiliki pengetahuan yang memadai tentang pedoman perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, sehingga dapat mempersiapkan kebun yang dikelola dalam menghadapi proses sertifikasi.

B. SASARAN

Terlatihnya 28 orang pekebun di Provinsi Sulawesi Barat mengenai pemahaman terhadap industri perkelapasawitan secara integral dan komprehensif berdasarkan prinsip-prinsip budidaya kelapa sawit.

C. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta:

1. Memiliki pemahaman yang memadai tentang kebijakan dan peraturan pemerintah dalam pembangunan kelapa sawit berkelanjutan.
2. Memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip dan kriteria ISPO.
3. Memiliki pemahaman yang memadai tentang mekanisme sertifikasi kebun kelapa sawit.

D. DASAR PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan pelatihan ini didasarkan pada Kepdirjen Nomor: 57/Kpts/KB.410/05/2023 tanggal 9 Mei 2023. Selanjutnya dilaksanakan perjanjian kerja sama Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) dan PT LPP Agro Nusantara dengan PRJ-34/DPKS/2025 dan Nomor: 18/SPK/D-LPPAN/PSR-2/V/2025 tanggal 2 Mei 2025.

BAB II PENYELENGGARAAN

A. PELAKSANA PELATIHAN

1. Panitia Pelaksanaan

Dalam penyelenggaraan Pelatihan Pengembangan SDMPKS Tahun 2025 di Provinsi Sulawesi Barat untuk Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* Angkatan II dibentuk panitia pelaksana pelatihan dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar panitia

**Daftar Panitia
Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)*
Angkatan II
Provinsi Sulawesi Barat**

No.	Keterangan	Nama
A.	Penanggung jawab	Pranoto Hadi Raharjo
B.	Pengarah	Pugar Indriawan
C.	Pimpinan Pelatihan	Sutan Tarmizi Lubis
D.	Pengajar	1. Lugito 2. Megawati Siahaan 3. Sulthon Parinduri 4. Adi Rimbawanto
E.	Panitia	1. Sutan Tarmizi Lubis 2. Muhammad Nu'man Husen 3. Joshua Putra Adiguna 4. Nuzuliah Anwar

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan selama 6 (enam) hari efektif pada tanggal 18 s.d 23 Agustus 2025 (setara dengan 44 jam pelajaran) bertempat di Hotel Best Western Coco Plus, Jalan Basuki Rahmat, Birobuli Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu, Sulawesi Tengah.

3. Daftar peserta dan domisili

Kegiatan Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II Provinsi Sulawesi Barat diikuti oleh 28 petani kelapa sawit.

Selama kegiatan pelatihan, realisasi kehadiran peserta lengkap sejumlah 28 orang. Berikut daftar peserta pelatihan beserta tempat domisili, rincian selengkapnya disajikan pada lampiran.

Tabel 2. Daftar peserta dan domisili

Daftar Peserta Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II Provinsi Sulawesi Barat

No.	Nama	NIK	Alamat
1	Lukman	7601031811820001	Desa Kasano, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
2	M. Ashar	7309142706910002	Kelurahan Taroda, Kec. Turikale, Kab. Maros
3	Masruni	7601065605060001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
4	Muddar, SP	7601031009900003	Desa Balanti, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
5	Muh Idris	7601062206640001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
6	Muhammad Iqmal	5371052908010001	Desa Balanti, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
7	Muliati	7601024301820003	Desa Ako, Kec. Pasangkayu, Kab. Pasangkayu
8	Mustafa	7601042912730001	Desa Tamarunang, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
9	Nabhan Natsir Khan	7601030610800004	Desa Kasano, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
10	Nafisa	7601044608910001	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab.

No.	Nama	NIK	Alamat
			Pasangkayu
11	Nur Indah	7601046109050001	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
12	Nurnengsih	7601045609860001	Desa Tamarunang, Kec. Duripoku, Kab. Pasangkayu
13	Nurul Sulfiana	7601045212010002	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
14	Pamur	7601041704710003	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
15	Rahmatia S	7371145011840011	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
16	Ridwan	7601040211060001	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
17	Rolan	7601040807000001	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
18	Rosnani Yusnita Tohana	7372045906860001	Desa Balanti, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
19	Ru'aidah	7601036703750001	Desa Balanti, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
20	Rusman	7601061102730001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
21	St Aminah	7601055510960001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
22	Sukmin	7601041112690002	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
23	Sumarni	7309025503790002	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
24	Syukur	7601041102760001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
25	Trisnawati	7308016602880001	Desa Sipakainga, Kec. Doripoku, Kab. Pasangkayu
26	Wahyu Firman Anugrah	7601032210960002	Desa Balanti, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu
27	Waldi	7601040505030004	Desa Doda, Kec. Sarudu, Kab. Pasangkayu
28	Wiwik Andriani	7601034608880004	Desa Kasano, Kec. Baras, Kab. Pasangkayu

4. Perlengkapan Peserta

Selama mengikuti pelatihan kepada peserta diberikan perlengkapan pelatihan berupa tas, *training kit*, kaos, topi, tumbler, *id card*, sertifikat dan lain-lain. Tanda terima perlengkapan peserta disajikan pada lampiran.

5. Kegiatan Pelatihan

Sistem pelatihan pengembangan SDMPKS mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor: 57/Kpts/KB.410/05/2023 tentang pedoman teknis pengembangan sumber daya manusia perkebunan kelapa sawit dalam kerangka pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan. Sistem pelatihan melalui ceramah, diskusi, praktik dan kunjungan lapang (*field trip*). Metode ceramah dilakukan secara tatap muka. Praktik dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan sikap peserta. Kunjungan lapang (*field trip*) di perkebunan besar dilakukan dalam rangka memberikan wawasan baru pengelolaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan dimulai pukul 07.30 dan selesai pukul 17.00 WIB dengan 4 sesi kelas dan diberikan *ice breaking* di awal atau di tengah sesi untuk memberikan semangat dan membangun kekompakan untuk menerima materi yang diberikan.

Kunjungan lapangan (*field trip*) dilaksanakan di PT Mamuang dan PT Pasangkayu (PT Astra Agro Lestari Group).

Tabel 3 Jadwal Pelatihan

Jadwal Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II
Tanggal 18 s.d 23 Agustus 2025

Hari, Tanggal Pukul	Senin, 18 Agustus 2025	Selasa, 19 Agustus 2025	Rabu, 20 Agustus 2025	Kamis, 21 Agustus 2025	Jum'at, 22 Agustus 2025	Sabtu, 23 Agustus 2025
07.30 - 08.15	Registrasi	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Peningkatan Usaha secara Berkelanjutan	Kunjungan Lapangan	Peluang dan Tantangan Implementasi ISPO	Prosedur Sertifikasi ISPO bagi Pekebun
08.15 - 09.00						
09.00 - 09.15	COFFEE BREAK					
09.15 - 10.00	Overview, Pre-Test & Pembukaan	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Peningkatan Usaha secara Berkelanjutan	Kunjungan Lapangan	Peluang dan Tantangan Implementasi ISPO	Post-Test, Integrasi & Penutupan
10.00 - 10.45						
10.45 - 11.00	ISTIRAHAT					
11.00 - 11.45	Kebijakan, Prinsip & Kriteria ISPO	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Manajemen Kebun	Kunjungan Lapangan	Komitmen Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan	----
11.45 - 12.30						
12.30 - 13.30	ISHOMA					
13.30 - 14.15	Kebijakan, Prinsip & Kriteria ISPO	Penerapan Transparansi	Manajemen Kebun	Kunjungan Lapangan	Prosedur Sertifikasi ISPO bagi pekebun	
14.15 - 15.00						
15.00 - 15.30	COFFEE BREAK					
15.30 - 16.15	Legalitas Lahan & Kebun	Peningkatan Usaha secara Berkelanjutan	Manajemen Kebun	Kunjungan Lapangan	Prosedur Sertifikasi ISPO bagi Pekebun	
16.15 - 17.00						

6. Narasumber

Narasumber/pengajar berasal dari *Subject Matter Expert* (SME) PT LPP Agro Nusantara dan praktisi (Perusahaan) Perkebunan.

Daftar narasumber Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II Provinsi Sulawesi Barat ditampilkan dalam tabel

Tabel 4. Daftar Narasumber

Daftar Narasumber
Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
Angkatan II
Tanggal 18 s.d. 23 Agustus 2025

No.	Materi	Narasumber	Domisili
1	Kebijakan, Prinsip dan Kriteria ISPO	Lugito	Yogyakarta
2	Legalitas Lahan dan Kebun	Lugito	Yogyakarta
3	Manajemen Kebun	Adi Rimbawanto	Yogyakarta
4	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Megawati Siahaan	Medan
5	Peningkatan Usaha secara Berkelanjutan	Megawati Siahaan	Medan
6	Prosedur Sertifikasi ISPO bagi Pekebun	Sulthon Parinduri	Medan
7	Komitmen Pembangunan PKS Berkelanjutan	Sulthon Parinduri	Medan
8	Peluang dan Tantangan Implementasi ISPO	Sulthon Parinduri	Medan
9	Penerapan Transparansi	Lugito	Yogyakarta
10	Kunjungan Lapangan	Lugito	Yogyakarta
11	Overview dan Integrasi	Sutan Tarmizi Lubis	Yogyakarta

7. Kurikulum dan Jumlah Jam

Kurikulum/materi pelatihan/silabus mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor: 57/Kpts/KB.410/05/2023 tentang Pedoman Teknis Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit dalam Kerangka Pendanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan. Jumlah jam dalam pelatihan ini sebanyak 44 jam pelajaran, dengan kurikulum pelatihan dan pengajar seperti tabel berikut:

Tabel 5. Kurikulum dan Jumlah Jam

Kurikulum dan Jumlah Jam
Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO)
Angkatan VIII
Tanggal 16 s.d. 21 Juni 2025

No.	Materi	Silabus	Jumlah Jam		
			K/C	D/P	Total
1.	Kebijakan, Prinsip dan Kriteria ISPO	a. Permentan Nomor: 38 tahun 2020 b. Maksud dan tujuan penerapan ISPO bagi kebun Pekebun Kelapa Sawit c. Prinsip dan Kriteria ISPO d. Pentingnya pengelolaan kebun berkelanjutan	4	0	4
2.	Legalitas Lahan dan Kebun	a. Legalitas dan pengelolaan kebun plasma dan swadaya b. Perolehan lahan usaha Perkebunan c. Pengakuan legalitas (hak atas tanah) d. Sertifikasi lahan pekebun	2	0	2

No.	Materi	Silabus	Jumlah Jam		
			K/C	D/P	Total
3.	Manajemen Kebun	a. Manajemen kebun plasma dan swadaya b. Perencanaan kebun c. Penerapan pedoman teknis budi daya tanaman kelapa sawit d. Penerapan pedoman teknis pengolahan hasil perkebunan	4	2	6
4.	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	a. Lingkungan social dan fisik kebun b. Pengelolaan limbah B3 c. Konservasi terhadap sumber dan kualitas air (pengelolaan sempadan Sungai) d. Pencegahan dan penanggulangan kebakaran e. Pelestarian <i>biodiversity</i> dan situs dengan nilai konservasi tinggi (NKT) f. Kawasan lindung g. Perlindungan terhadap pemanfaatan hutan alam primer dan lahan gambut	4	2	6
5.	Peningkatan Usaha secara Berkelanjutan	a. Pengembangan dan implementasi rencana aksi yang mendukung peningkatan produksi berkelanjutan b. Perbaikan berkelanjutan (<i>continuous improvement</i>) pengelolaan kebun	4	2	6

No.	Materi	Silabus	Jumlah Jam		
			K/C	D/P	Total
6.	Prosedur Sertifikasi ISPO bagi Pekebun	a. Kewajiban terkait izin lingkungan b. Pentingnya Sertifikasi ISPO bagi Pekebun c. Prosedur pengajuan sertifikasi	2	2	4
7.	Komitmen Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan	Komitmen Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan	2	0	2
8.	Peluang dan Tantangan Implementasi ISPO	Peluang dan Tantangan Implementasi ISPO	2	0	2
9.	Kunjungan Lapangan	Studi banding ke kebun yang sudah menerapkan/mendapat sertifikasi ISPO	0	8	8
10.	Overview dan Integrasi	Penjelasan kursus dan rangkuman/kesimpulan	2	0	2
11.	Penerapan Transparansi	a. Penentuan harga TBS b. Pelayanan Informasi	2	0	2
Total			28	16	44

8. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II, dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

- a. *Pre-test* dan *Post-test*
- b. Penyampaian materi melalui video, foto, dan PowerPoint
- c. Diskusi tanya jawab dan Analisis
- d. *Ice breaking*
- e. Praktik/tugas
- f. Kunjungan lapang (*field trip*)

Untuk mendukung efektivitas pelatihan disediakan alat bantu mengajar seperti LCD proyektor, *flipchart*, *whiteboard* dan lain-lain.

B. PENGGUNAAN DANA

Penggunaan dana untuk membiayai penyelenggaraan pelatihan meliputi honorarium (panitia penyelenggara dan narasumber) perlengkapan pelatihan, kunjungan lapangan (*field trip*), akomodasi untuk peserta dan narasumber, transportasi panitia dan narasumber, transportasi lokal panitia dan/atau narasumber dan biaya lainnya.

C. EVALUASI

Evaluasi dilakukan terhadap peserta, narasumber dan penyelenggaraan pelatihan. Hasil evaluasi *pre-test*, *post-test*, narasumber dan penyelenggaraan disajikan dalam lampiran.

Evaluasi terhadap narasumber oleh peserta meliputi penampilan, kejelasan penyampaian, metode/sistematika mengajar, dinamisator kelas, pemanfaatan alat bantu, relevansi materi dengan kebutuhan peserta dan aplikasi di lapangan.

Sedangkan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan meliputi:

a. Evaluasi Umum

Meliputi pencapaian tujuan pelatihan, manfaat kursus untuk kelancaran tugas, tambahan pengetahuan yang diperoleh, macam dan jumlah mata pelajaran/ceramah, pengaturan jadwal, pelaksanaan praktik lapangan dan metode pelatihan.

Nilai yang diberikan secara rata-rata adalah 4,73

b. Evaluasi Prasarana dan Sarana Penunjang Pelatihan

Meliputi akomodasi, konsumsi, fasilitas ruang pelatihan, dan transportasi antar jemput.

Nilai yang diberikan secara rata-rata adalah 4,80

c. Evaluasi Petugas

Meliputi Pimpinan Pelatihan (LPPAN), Asisten Pimpinan Pelatihan (LPPAN), petugas hotel dan kendaraan.

Nilai yang diberikan secara rata-rata adalah 4,84

Adapun skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Nilai angka 5: Sangat baik (*Excellent*)
- Nilai angka 4: Baik (*Good*)
- Nilai angka 3: Cukup (*Fair*)
- Nilai angka 2: Kurang (*Poor*)
- Nilai angka 1: Sangat kurang (*Very poor*)

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Pelatihan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) Angkatan II tanggal 18 s.d. 23 Agustus 2025 yang dilaksanakan dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit (SDMPKS) Tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini menjadi wadah yang sangat bermanfaat bagi para peserta dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis budidaya kelapa sawit yang sesuai dengan prinsip ISPO yang baik dan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah mengikuti pelatihan ini dengan antusias dan penuh semangat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para narasumber, fasilitator, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga pelatihan ini dapat terlaksana dengan sukses.

Melalui pelatihan ini, kami berharap para peserta dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam budidaya kelapa sawit di wilayah masing-masing. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan kapasitas petani dan pekebun swadaya sebagai bagian penting dalam mewujudkan industri kelapa sawit yang berdaya saing dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa pelatihan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kami membuka kritik dan saran yang membangun dari peserta pelatihan guna peningkatan mutu pelatihan di masa mendatang. Semoga kegiatan ini membawa manfaat jangka panjang dan menjadi langkah nyata dalam penguatan sumber daya manusia perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, peserta memberikan saran dan kritik, di antaranya yaitu:

1. Saran

1. Pelatihan harus berkelanjutan dan semakin ditingkatkan
2. Sering-sering bikin kegiatan seperti ini
3. Semoga kedepannya LPP Agro dapat menjadi lembaga yang terus menjadi panitia pelaksana
4. Saran untuk menambahkan praktik lapangan atau studi kasus nyata untuk memperkuat pemahaman

2. Kritik

1. Lebih dipertegas bagi yang telat masuk kelas, agar waktu belajar lebih efektif
2. Waktu diskusi dan tanya jawab relatif singkat sehingga diskusi kurang maksimal

Dengan berakhirnya pelatihan ini, besar harapan kami agar seluruh peserta dapat menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing, menerapkan ilmu yang telah diperoleh, serta terus berinovasi dalam mendukung kemajuan sektor perkebunan kelapa sawit nasional. Semoga pelatihan ini menjadi awal dari peningkatan kapasitas SDM yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan industri kelapa sawit Indonesia.

DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI PELATIHAN

1. Registrasi Peserta



2. Pembukaan



3. Overview dan Pre-test



4. Kegiatan Mengajar oleh Narasumber



5. Kunjungan Lapangan



6. Integrasi dan *Post-test*



7. Atribut



8. Penutupan

